

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### 2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebuah organisasi kemanusiaan yang didirikan pada 13 Oktober 2020, dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat di Lebak Selatan, Banten, terhadap bencana alam. Organisasi ini berfokus pada mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza dan berlokasi di Villa Hejo Kiarapayung, Panggarangan. Organisasi ini memiliki *command center* yang berfungsi sebagai pusat komunikasi dan informasi untuk menghadapi bencana. GMLS terdiri dari delapan anggota yang berasal dari berbagai latar belakang, dan berkolaborasi dengan 28 mitra dari berbagai bidang untuk menjalankan program-programnya.



Gambar 2.1 Logo GMLS  
Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki dua program utama. Program pertama yaitu Tsunami *Ready*, program ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi potensi tsunami dengan mengimplementasikan 12 indikator kesiapan tsunami.



Gambar 2.2 Program Tsunami Ready  
Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024

Program kedua yaitu *Community Resilience*, inisiatif ini berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat untuk menghadapi bencana dengan melibatkan kolaborator dari berbagai perguruan tinggi dan organisasi internasional.



Gambar 2.3 Program *Community Resilience*  
Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024

GMLS aktif dalam berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan bagi masyarakat. Mereka juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kesadaran akan risiko bencana. Misalnya GMLS memberikan pelatihan kepada komunitas pedagang tentang mitigasi bencana dan peran mereka sebagai agen komunikasi di masyarakat. Selain itu, GMLS telah mendapatkan pengakuan dari National Tsunami Ready Board (NTRB) Indonesia dan status Tsunami Ready dari UNESCO. Dengan pendekatan yang berbasis komunitas, GMLS berupaya membangun ketahanan masyarakat melalui edukasi dan kolaborasi yang luas, sehingga dapat lebih siap menghadapi berbagai potensi bencana alam di masa depan.

### 2.1.1 Visi Misi

Sebagai komunitas yang berfokus pada edukasi dan advokasi manajemen kebencanaan di Lebak Selatan, semua program dan kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan didasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan (GMLS, 2024), berikut:

#### Visi

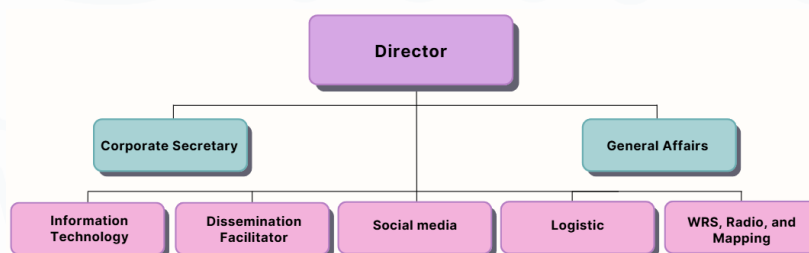
- 1) “Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam”

#### Misi

- 1) Membangun *Database* kebencanaan;
- 2) Menjalin Kemitraan Dengan Pemerintah/Bisnis/Organisasi Kemanusiaan;
- 3) Membangun Edukasi Mitigasi Kebencanaan;
- 4) Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana;
- 5) Membangun Jaring Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana.

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan mengacu pada identitasnya sebagai komunitas yang fokus pada manajemen kebencanaan, struktur organisasi GMLS dirancang khusus untuk memudahkan anggotanya dalam berkomunikasi dan menjalankan tanggung jawab sehari-hari terkait manajemen kebencanaan, seperti yang ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024

1) *Director*

*Director* memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk mengawasi semua kegiatan yang berlangsung dalam komunitas, tetapi juga untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program yang ingin dijalankan oleh tim. Selain itu, ia juga bertugas menetapkan strategi yang akan mendukung kemajuan komunitas dalam jangka panjang.

2) *Corporate Secretary*

*Corporate Secretary* sebagai penghubung dalam komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Selain itu, divisi ini juga mengelola dan memelihara semua dokumen komunitas serta mendukung proses pengambilan keputusan yang diambil oleh komunitas.

3) *General Affairs*

*General Affairs* bertanggung jawab untuk mengelola pengadaan barang yang diperlukan oleh tim komunitas serta menyusun laporan anggaran secara berkala yang terkait dengan inventaris barang yang dikeluarkan dan dimiliki oleh komunitas.

4) *Information Technology*

*Information Technology* bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan memelihara semua aspek teknologi informasi dalam komunitas, termasuk pengelolaan *website*.

5) *Dissemination Facilitator*

*Dissemination Facilitator* bertanggung jawab dalam menyebarkan semua informasi dengan berinteraksi langsung kepada masyarakat dan berperan sebagai pendamping dalam distribusi informasi mitigasi bencana.

6) *Social Media*

*Social Media* bertanggung jawab untuk mengelola semua platform media sosial yang dimiliki oleh komunitas dan sepenuhnya bertanggung jawab atas konten yang diposting.

7) *Logistic*

*Logistic* bertugas untuk mengelola alur barang yang dimiliki oleh GMLS dan memastikan bahwa semua kebutuhan tim terpenuhi.

8) *WRS, Radio, & Mapping*

*WRS, Radio, dan Mapping* bertanggung jawab untuk memantau semua informasi peringatan dini dan menyampaikan informasi tersebut melalui radio dan pemetaan.

